

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada Sugiyono (2012) dan jenis penelitian verifikatif.

Menurut Arikunto (2006) penelitian verikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan, sedangkan metode yang akan digunakan yaitu eksplantory surve adalah menjelaskan hubungan antar variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket, observasi, dan wawancara. Sebagai responden adalah karyawan UD. Java Fiber Banjardowo-Jombang. Analisa data menggunakan metode statistik linier berganda.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan unsur yang akan membantu dalam melakukan penlitian karena definisi operasional akan menunjukkan pada indikator – indikator, aspek – aspek variabel dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian. dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu, disiplin kerja (X1), kepuasan kerja (X2) dan kinerja (Y)

## A. Variabel independen

### 1) Disiplin kerja (X1)

Disiplin kerja adalah sikap dan perilaku yang taat dan tunduk pada peraturan yang ada dengan penuh kesadaran.

Indikator disiplin kerja menurut Sutrisno (2011) :

1. Ketaatan pada peraturan
2. Kepatuhan terhadap pimpinan
3. Presensi kehadiran
4. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas
5. Kesiapan menyelesaikan tugas tambahan

### 2. Kepuasan kerja (X2)

Kepuasan kerja adalah suatu sikap atau perasaan karyawan senang atau tidak senang yang berkaitan dengan pekerjaannya.

Indikator kepuasan kerja menurut Robbin (2012) sebagai berikut :

1. Pekerjaan
2. Upah
3. Pengawasan
4. Rekan kerja

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat dari lima indikator yang sudah dijelaskan di bab dua.

## B. Variabel Dependen

### 1) Kinerja karyawan (Y)

Kinerja adalah merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang, baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Darma (2003) menyatakan bahwa ukuran yang diperhatikan dalam kinerja sebagai berikut :

1. Kuantitas
2. Kualiiitas
3. Ketepatan waku

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Kisi-kisi pertanyaan	Sumber
Disiplin Kerja (X1)	Ketaatan pada peraturan	Karyawan mentaati peraturan yang ditetapkan perusahaan	Sutrisno (2011)
	Kepatuhan terhadap pimpinan	Karyawan mematuhi perintah pemimpin	
	Presentasi kehadiran	Tingkat kehadiran karyawan dalam bekerja	
	Ketepatan penyelesaian tugas	Karyawan mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan	
	Kesediaan menyelesaikan tugas tambahan	Karyawan memiliki kesadaran yang tinggi tanpa ada paksaan	
Kepuasan Kerja (X2)	Pekerjaan	Karyawan senang pekerjaan penuh tantangan	Robbin (2010)
	Upah	Gaji yang didapat sesuai dengan UMK	
	Pengawasan	Adanya pengawasan secara rutin oleh pemilik usaha	
	Rekan kerja	Adanya kerjasama tim yang baik	
Kinerja (Y)	Kuantitas	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standart perusahaan	Darma (2003 )
	Kualitas	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target perusahaan	
	Ketepatan waktu	Sesuai apa tidak dengan waktu yang rencanakan perusahaan	

### 3.3 Skala Pengukuran

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono, (2007). Dengan skala likert, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Penelitian ini menggunakan sejumlah statement 1 – 5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap statement tersebut. Berikut adalah tabel skala likert.

Tabel 3.2

Pilihan jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber : Sugiyono (2010)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan di UD. Java Fiber Banjardowo Jombang berjumlah 40 orang.

## B. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat identitas populasi sudah diketahui maka, prosedur pencarian responden dilakukan berdasar *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2012). Jumlah responden yang akan diambil semua Karyawan di UD. Java Fiber Banjardowo Jombang berjumlah 40 orang.

### **3.5 Jenis Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

#### I. Jenis dan Sumber Data

##### a) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung data berupa observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

##### b) Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari beberapa sumber, seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, internet, serta sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

## II. Metode Pengumpulan Data

Teknik – teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu teknik penumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian
2. wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak – pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
3. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidik.
4. Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen – dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber – sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi dan misi perusahaan.

### 3.6 Uji instrumen

#### a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji suatu kelayakan instrumen penelitian. Validitas mempunyai tolak ukur melakukan tugas mencapai sasaran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Uji validasi dapat menggunakan rumus pearson product moment.

Rumus korolasi pearson produtc moment yang kemukakan oleh Arikunto (2006) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah subyek

X : Skor total

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto 2006)

Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 20,0. Bila hasil uji kemaknaan r menunjukkan r-hitung > 0,3, item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3.3  
Korelasi item pernyataan terhadap variabel Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Kinerja Karyawan

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.895	0,361	Valid
X1.2	0.885	0,361	Valid
X1.3	0.606	0,361	Valid
X1.4	0.917	0,361	Valid
X1.5	0.893	0,361	Valid
X1.1	0.813	0,361	Valid
X1.2	0.775	0,361	Valid

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.3	0.742	0,361	Valid
X1.4	0.891	0,361	Valid
X1.1	0.808	0,361	Valid
X1.2	0.782	0,361	Valid
X1.3	0.585	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat disimpulkan bahwa antara masing-masing item pernyataan terdapat total skor setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r > 0,3$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid

#### b) Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *cronbach alpha* (Sugiyono 2007):

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah item

Sj : Varians responden untuk item I

Sx : Jumlah varians skor total

Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  (Arikunto 2007), maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel, jika Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka tidak reliabel.



Tabel 3.4  
Uji Reliabilitas Instrumen Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Kinerja  
Karyawan

Variabel	Cronbach's Alpha
Disiplin kerja	0.921
Kepuasan kerja	0.908
Kinerja karyawan	0.840

Dari hasil uji dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai Alpha lebih besar 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari seluruh butir pertanyaan adalah reliabel.

### 3.7 Teknis Analisis Data

#### 3.7.1 Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk mengetahui diatribusi frekuensi jawaban angket responden dengan skala pengukuran menggunakan sksks likert dengan bobot tertinggi di tiap pertanyaan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1. Penentuan range sebagai berikut :

$$\text{Range} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Range skor}}$$

( Sudjana, 2005)

$$\text{Range} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga range adalah 0,8

Range Skor :

1 – 1,8	= Sangat Sekali / Rendah Sekali
1,81 – 2,6	= Buruk / Rendah
2,61 – 3,4	= Cukup / (Cukup rendah / cukup tinggi)
3,41 – 4,2	= Baik / Tinggi
4,21 – 5	= Sangat Baik / Sangat Tinggi

(Sudjana 2005)

### 3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja(Y).

Persamaan Regresi Berganda menggunakan rumus :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi Disiplin Kerja

$b_2$  = Koefisien Regresi Kepuasan Kerja

$x_1$  = Disiplin Kerja

$x_2$  = Kepuasan Kerja

e = Asumsi Error

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### a. Normalis Data

Uji normalis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Sebagai berikut pengambilan keputusan :

- 1) Jika dalam penyebaran disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika penyebaran data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah dua variabel atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y, jika X1 dan X2 berkolinearitas, berarti keduanya cukup mewakili satu variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora 2005). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat juga dari *Value Inflation Faktor* (VIF). Apakah nilai tolerance value  $< 0.01$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *Value Inflation Faktor*  $> 0,01$  atau  $VIF < 10$  maka tidak akan terjadi multikolinearitas. (Simamora, 2005)

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2006).

Heterokedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi bidang regresi tidak konstan. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Cara menentukan heterokedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya : Residual Plot, Metode Grafik, Uji Park, Uji Gletser, dan Kelaziman (Umar, 2008).

### 3.8.1 Hipotesis dengan Uji t atau Uji Parsial

Uji t atau uji parsial adalah salah satu test statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil

secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. (Sudijono, 2010).

1. Membuat formulasi hipotesis
2. Menentukan level signifikan yaitu 0,05 atau 5 %
3. Mengambilan keputusan
  - Jika  $t_{sig} < \alpha = 0,05$  , maka Hipotesis diterima
  - Jika  $t_{sig} > \alpha = 0,05$  , maka Hipotesis ditolak

### **3.8.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Sugiyono (2007: 231) mengenai koefisien determinasi yaitu merupakan suatu ukuran menunjukkan besar ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X, hasil dari analisis ini dinyatakan dalam presentasi batas – batas determinasi sebagai berikut :

$$0 < R^2 < 1$$

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai korelasi ( $r^2$ ).